



REVITALISASI DISIAPKAN DANAIS RP 75 MILIAR

Ada Ruang untuk Becak dan Andong

YOGYA (KR) - Revitalisasi kawasan semi pedestrian Malioboro masih menjadi program prioritas Pemda DIY. Setelah sisi Timur selesai, penataan akan difokuskan pada sisi Barat, termasuk terhadap bangunan eks Gedung Bioskop Indra yang rencananya akan dijadikan sentra Pedagang Kaki Lima (PKL).

"Sesuai dengan perencanaan dan program yang sudah disepakati bersama, pada 2018 ini penataan kawasan semi pedestrian Malioboro akan kami fokuskan pada sisi Barat. Termasuk didalamnya dilakukan penataan terhadap eks Gedung Bioskop Indra, mulai dari rel kereta api sampai *ngejaman*. Prinsipnya penataan untuk sisi Barat sama seperti sisi Timur," kata Plt Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan (PUP), Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Muhammad Mansyur di Gedhong Pracimosono Kompleks

Kepatihan, Kamis (4/1).

Muhammad Mansyur mengatakan, keberadaan andong dan becak yang selama ini banyak memanfaatkan sisi Barat kawasan semi pedestrian Malioboro menjadikan konsep penataan sedikit berbeda dengan sisi Timur. Karena untuk sisi Barat akan ada ruang untuk becak dan andong, meski daya tampungnya terbatas. Oleh karena itu, transit andong dan becak akan diatur di titik yang sudah ditentukan. Kebijakan itu dilakukan untuk memudahkan koordinasi dan penataan terhadap angkutan tradisional yang selalu identik dengan Kota Yogyakarta.

Implementasi Tidak Repot

"Prinsipnya semua akan ditata supaya dalam implementasi tidak repot. Adapun untuk pembangunan sisi Barat, setelah DED selesai dilanjutkan pengadaan barang dan jasa. Apabila semua proses itu sudah selesai, pembangunan akan segera dilakukan. Adapun untuk alokasinya anggaran dalam penataan sisi Barat sekitar Rp 35 miliar, sedangkan untuk eks Bioskop Indra sekitar Rp 40 miliar," terang Mansyur.

Sementara itu, Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Malioboro Syarif Teguh Prabowo mengaku pihaknya siap mendukung penuh tahapan penataan semi pedestrian sisi Barat Malioboro. Berkaca dari penataan semi pedestrian sisi Timur Malioboro, pihaknya mencermati perihal perawatan, pengawasan dan kebersihan masyarakat yang merupakan tanggung jawab bersama. "Isu yang muncup adalah persoalan kebersihan kawasan Malioboro yang merupakan tanggungjawab bersama. Sedangkan isu ketertiban dan keamanan justru relatif terkendali di kawasan Malioboro saat ini," ujar Syarif.

(Ria/Ira)-m

KR: Yudho Priambodo

Kawasan sisi barat Jalan Malioboro akan direvitalisasi dengan fasilitas transit untuk becak dan andong.

1. Lanjut

2. Tanggapi

3. Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005